

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah daerah memiliki tanggung jawab besar dalam pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel untuk memastikan anggaran yang dikelola dapat mencapai tujuan pembangunan serta memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat. Dalam hal ini, analisis laporan keuangan menjadi alat penting untuk menilai kinerja keuangan daerah, khususnya dengan menggunakan metode vertikal dan horizontal yang memungkinkan analisis mendalam terhadap komposisi dan tren keuangan dari waktu ke waktu. Studi pada Kantor BPKAD Kabupaten Tanah Bumbu untuk anggaran 2019-2023 bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan keuangan daerah selama periode tersebut, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan pemerintahan dan rekomendasi perbaikan ke depan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana kinerja keuangan Pemerintahan Kabupaten Tanah Bumbu selama periode anggaran tersebut, dengan menggunakan analisis laporan keuangan berdasarkan metode vertikal dan horizontal. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk peningkatan kinerja keuangan di masa mendatang.

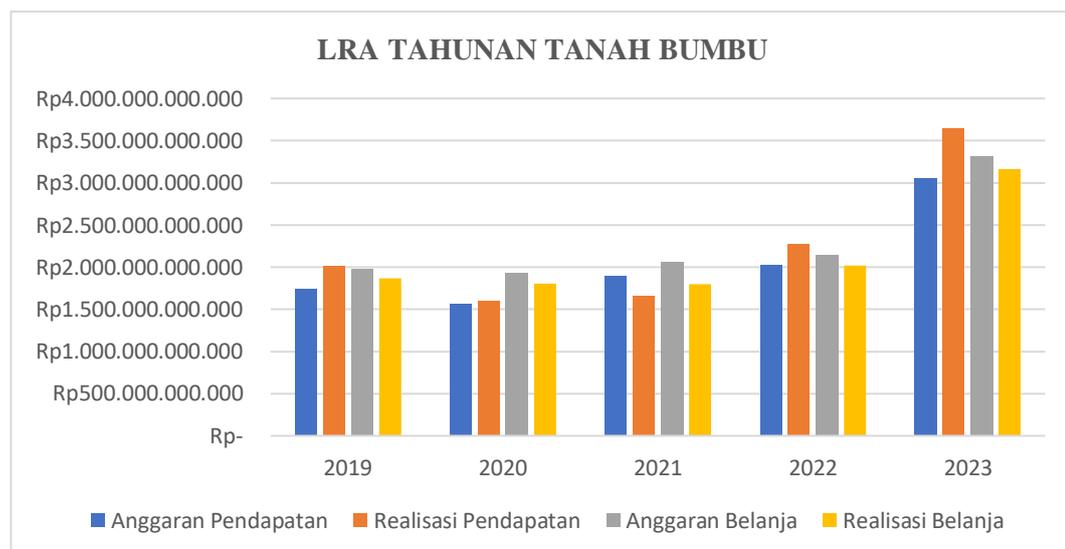
Aspek keuangan adalah dimensi yang digunakan untuk menilai dan mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan, memberikan wawasan mengenai laba dan rugi baik dalam konteks perusahaan maupun pemerintah. Hal ini berfungsi sebagai sarana untuk menilai kelayakan usaha baik skala besar maupun kecil, serta organisasi profit dan non-profit (Nur, 2021:56). Melalui aspek ini, perusahaan dan pemerintah dapat memeriksa kinerja keuangan suatu entitas, yang selanjutnya menjadi tolak ukur untuk menilai sejauh mana kekuatan dan kesehatan keuangan suatu perusahaan atau lembaga pemerintah.

Menurut Kasmir (2019:66) analisis laporan keuangan adalah analisis yang disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang

sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya jumlahnya aset (kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Kemudian juga akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dengan demikian, dapat diketahui bagaimana hasil usaha (laba atau rugi) yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba rugi yang disajikan.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018:92) kinerja keuangan adalah evaluasi atau pengukuran kesehatan dan efisiensi keuangan suatu entitas, seperti perusahaan, organisasi, atau individu. Ini melibatkan analisis berbagai faktor keuangan, termasuk pendapatan, biaya, laba bersih, arus kas, aset, hutang, dan rasio keuangan lainnya. Tujuannya adalah untuk memahami sejauh mana entitas tersebut mampu menghasilkan pendapatan, mengelola biaya, menghasilkan laba, dan menjaga stabilitas keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan berbagai metode, seperti analisis rasio keuangan, perbandingan dengan pesaing, atau melalui laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Evaluasi kinerja keuangan ini penting untuk pengambilan keputusan, perencanaan strategi, dan penilaian risiko dalam konteks keuangan.

Berikut Grafik Anggaran dari data APBD Kabupaten Tanah Bumbu



Gambar 1.1. Grafik Laporan Realisasi Anggaran

Alasan peneliti melakukan penelitian di pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu adalah untuk mengevaluasi bagaimana pemerintah mengelola keuangan publik, masyarakat dapat memastikan bahwa dana publik digunakan dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dan ingin melihat bagaimana kinerja keuangan pemerintah tersebut yang dimana setiap tahun nya selama periode 5 tahun mengalami pendapatan yang naik turun seperti grafik diatas. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti melakukan penelitian di BPKAD karena BPKAD bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan dan aset daerah. Melakukan penelitian disini peneliti dan pembaca akan mendapatkan wawasan langsung bagaimana keuangan publik di kelola dan diaudit. Dengan demikian peneliti, mengangkat judul penelitian tentang “ Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal Horizontal Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintahan Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Anggaran 2018-2022 (Studi Pada Kantor BPKAD Kabupaten Tanah Bumbu).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, rumusan masalah nya adalah bagaimana analisis laporan keuangan menggunakan metode vertikal dan horizontal dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian adalah menguji laporan keuangan menggunakan metode vertical dan horizontal untuk menilai kinerja keuangan pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a) Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan materi evaluasi yang berguna bagi para peneliti ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora, terutama dalam menilai kinerja keuangan pemerintah kabupaten tanahumbu.

b) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi berbagai pihak. Bagi peneliti, penelitian ini akan memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai metode penelitian yang terkait dengan masalah akuntansi sektor publik. Bagi instansi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengumpulkan informasi yang berguna sebagai kontribusi pemikiran untuk membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan kinerja mereka dalam penyusunan laporan keuangan, sekaligus menjadi bahan masukan dan pertimbangan. Sementara itu, bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk studi lebih lanjut mengenai sistem akuntansi keuangan sektor publik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap kinerja keuangan pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu yang dianalisis dengan Metode Vertikal Horizontal maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu Analisis Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan bahwa struktur keuangan daerah masih sangat bergantung pada dana transfer dari pemerintah pusat. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berasal dari sumber-sumber lokal masih relatif kecil. Meskipun demikian, pemerintah daerah telah berupaya mengalokasikan anggaran untuk pembangunan infrastruktur dan program-program lainnya. Namun, ketergantungan yang tinggi pada dana transfer pusat menjadi kendala dalam mencapai kemandirian fiskal. Untuk mengatasi hal ini, perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan PAD dan efisiensi penggunaan anggaran. Secara singkat, keuangan daerah untuk meningkatkan pendapatan dari sumber-sumber lokal.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian di kantor BPKAD dalam memperoleh laporan keuangan disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu Laporan keuangan mungkin disimpan dalam sistem yang aksesnya dibatasi hanya untuk beberapa orang atau departemen tertentu. Hal ini dapat menghambat peneliti dalam mengakses data yang diperlukan. Laporan keuangan sering kali mengandung informasi sensitif yang harus dijaga kerahasiaannya. Kebijakan keamanan data yang ketat dapat membatasi akses peneliti ke laporan keuangan. Dan terbatasnya pilihan metode penelitian yang sesuai dengan konteks BPKAD.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah Bagi Pemerintah Daerah Tanah Bumbu diharapkan mampu maksimal dalam penyelenggaraan pengelolaan keuangan daerah dengan kinerja keuangan yang baik sesuai dengan tujuan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). Kemudian perlu adanya perhatian yang lebih terhadap rasio efisiensi yang menghasilkan kriteria kurang efisien. Bagi para peneliti selanjutnya Bagi peneliti selanjutnya yang akan menganalisis Kinerja Keuangan Daerah diharapkan untuk memberikan penelitian yang lebih detail dan mendalam dengan memperbanyak rasio untuk menganalisis, sehingga dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonius, F. (2023). *Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal Horizontal Untuk Menilai Kinerja keuangan Pemerintah daerah Pada Pemerintah Kabupaten Sikka Tahun Anggaran 2019-2020 (Studi Kasus Pada Kantor BPKAD Kabupaten Sikka)*
- Mustika, I.A.A. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kota Denpasar Periode (2018-2021).*
- Gunawan. A. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Tahun 2019-2022).*
- Marliani, N. (2022). *Analisis Kinerja Belanja Dlam Laporan Realiasi Anggaran*
- Chartady, R. (2022). *Analisis Kinerja Belanja Dalam Laporan Realisasi Anggaran*
- Sari, R.K. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal Horizontal Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Mandom Indonesia Tbk*
- Supriati, D. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.*
- Harahap, E.J. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara (Studi Kasus Di Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2015-2019)*
- Norma. (2020). *Analisis kinerja keuangan pada badan pengelola keuangan daerah kabupaten enrekang.*
- Rohman, F. (2020) *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Di Kabupaten Jepara.*